

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi teknologi informasi berkembang sangat pesat dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Dibuktikan dengan munculnya berbagai macam media sosial (internet) dengan versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Berkat internet segala kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan mudah, seperti halnya kebutuhan bersosialisasi, mencari informasi dan kebutuhan hiburan yang bisa didapatkan dengan media sosial.<sup>2</sup> Macam media sosial sangat banyak dan bervariasi di antaranya adalah Tik Tok, Instagram, Youtube, Twitter, Facebook, WhatsApp, Telegram, Line dan lain-lain.

Menurut data dari *We Are Social* pada bulan Februari tahun 2023, di Indonesia mencapai 212,9 juta orang yang aktif dalam menggunakan media sosial, yang mana saat ini memperoleh capaian yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebanyak 5,2% (10 juta orang). Dengan aplikasi media sosial WhatsApp yaitu aplikasi terbanyak penggunaannya mencapai 92,1% berdasarkan banyaknya pengguna media sosial di Indonesia, kemudian dibawahnya terdapat Instagram sebanyak 86,5%, Facebook sebanyak 83,8%, Tik Tok sebanyak 70,8%, Linkendln, Snapchat, dan disusul Twitter.<sup>3</sup> Tapi untuk penelitian kali ini akan berfokus di aplikasi Tik Tok saja.

Tik Tok ialah suatu aplikasi platform video musik dan juga media sosial yang penggunaannya mampu menghasilkan, mengedit serta berbagai video berdurasi pendek yang dilengkapi oleh filter serta diiringi musik yang menjadi pendukung.<sup>4</sup> Dengan *software* tersebut, penggunaannya bisa menciptakan keunikan divideo pendeknya secara praktis serta cepat lalu dikirim ke teman dekat maupun

---

<sup>1</sup> Elsa Puji Juwita, Dasim Budimansyah, and Siti Nurbayani, "Peran Media Sosial terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung," *SOSIETAS* 5, no. 1 (March 17, 2015): 1, <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i1.1513>.

<sup>2</sup> Silvia Fardila Soliha, "Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial dan Kecemasan Sosial" 4, no. 1 (2015): 2.

<sup>3</sup> We are social, "Digital 2023 Global Overview Report" *Situs Resmi We are social*, <https://wearesocial.com/uk/blog/2023/01/digital-2023/>, (diakses pada Jumat, 19 Mei 2023 Pukul 18.32 WIB).

<sup>4</sup> Katie Elson Anderson, "Getting Acquainted with Social Networks and Apps: It Is Time to Talk about TikTok," *Library Hi Tech News* 37, no. 4 (February 8, 2020): 3, <https://doi.org/10.1108/LHTN-01-2020-0001>.

dipublikasikan sehingga dapat menjadikan penggunaanya mudah dikenal dan dilihat oleh pengguna Tik Tok di seluruh dunia.

Survei yang dilakukan oleh APJII atau Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia terhadap banyaknya pengguna jasa internet di Indonesia di tahun 2023 dengan populasi 275,77 juta orang di Indonesia mencapai sebanyak 215,62 juta orang yang menggunakan internet. Jika dicermati berdasarkan usia yang paling banyak memakai internet ialah dari usia 13-18 tahun dengan persentase sebanyak 98,2% dari keseluruhan penggunaanya. Kemudian survei menurut pekerjaan yang paling banyak menggunakan internet adalah pelajar dan mahasiswa dengan presentase sebanyak 98,88%.<sup>5</sup> Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna media sosial yang paling banyak adalah anak usia pelajar dan mahasiswa.

Di Indonesia sendiri, aplikasi Tik Tok diluncurkan pada bulan Mei 2017.<sup>6</sup> Aplikasi milik Zhang Yiming ini dinilai sukses. Kesuksesan aplikasi Tik Tok dibuktikan oleh Firma Intelijen Aplikasi Menara Sensor yang menjelaskan bahwa Tik Tok memiliki lebih banyak penginstalan dibandingkan Youtube, Instagram, Facebook dan Snapchat di AS. Pada tanggal 29 September 2018, unduhan harian dari empat aplikasi teratas mampu dilampaui oleh Tik Tok dengan presentase 29,79% unduhan. Sejak saat itu, aplikasi Tik Tok terus menunjukkan peningkatan hingga saat ini.<sup>7</sup> Bahkan, pada April 2023 Indonesia tercatat sebagai negara pengguna Tik Tok terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat. Terdapat 113 juta pengguna Tik Tok di Indonesia dan 116,5 juta di Amerika Serikat.<sup>8</sup> Namun seiring perkembangannya, hal ini tentu dapat membawa pengaruh positif maupun negatif bagi kehidupan manusia. Salah satu pengaruh negatif yang dapat ditimbulkan adalah dalam kehidupan beragama,

---

<sup>5</sup> APJII, "Profil Pengguna & Tren Internet Indonesia 2023", *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, <https://apjii.or.id/event/d/peluncuran-hasil-survei-apjii-2023>, (diakses pada Jumat, 19 Mei 2023 Pukul 19:34 WIB).

<sup>6</sup> Amalia Ferniansyah, Siti Nursanti, and Luluatu Nayiroh, "Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Kreativitas Berfikir Generasi Z," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 9 (2021): 4288.

<sup>7</sup> Khairana Filzah Faradis, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta* (Skripsi: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021), 3.

<sup>8</sup> Monavia Ayu Rizaty, "Per April 2023, Pengguna TikTok Indonesia Terbanyak Kedua Dunia", *DataIndonesia.id*, (2023). <https://dataindonesia.id/Digital/detail/per-april-2023-pengguna-tiktok-indonesia-terbanyak-kedua-dunia> (diakses pada Jumat, 19 Mei 2023 Pukul 20:15 WIB).

seperti pola ibadah umat Islam, termasuk di dalamnya yaitu kedisiplinan dalam melaksanakan shalat fardhu.

Shalat merupakan rukun Islam kedua setelah syahadat. Shalat bisa dipahami sebagai penghubung antara hamba dan penciptanya yakni Allah SWT. Hal tersebut mengandung arti bahwasanya saat makhluk percaya serta menerima bahwa hanyalah Allah SWT yang patut serta wajib untuk disembah dan juga Rasul Allah ialah Nabi Muhammad saw, maka seorang hamba harus menerapkan dan mewujudkannya dalam bentuk amalan dan kewajiban ibadah salah satunya yaitu ibadah shalat fardhu.

Shalat secara bahasa berarti doa.<sup>9</sup> Sedangkan secara istilah shalat adalah pemantapan hati terhadap Allah SWT melalui ucapan, kelakuan serta pelaksanaan yang diawali takbirotul ihram serta berakhir dengan salam dan atas dasar rukun serta syarat yang telah ditetapkan dalam syari'at Islam.<sup>10</sup> Shalat fardhu merupakan salah satu kewajiban *amaliyah* terbesar yang Allah SWT limpahkan kepada ciptaan-Nya. Shalat fardhu bagi umat Islam adalah suatu keharusan yang tidak boleh ditinggalkan.<sup>11</sup> Allah SWT berfirman:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Ankabut: 45).<sup>12</sup>

Shalat fardhu harus dilakukan secara disiplin. Namun, pada kenyataannya saat ini kedisiplinan umat Islam dalam menunaikan shalat fardhu masih sangat kurang. Apalagi di kalangan anak muda

<sup>9</sup> Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Rukun Islam-Menyelamati Makna Dan Kontekstual Syahadat Dan Shalat*, 1st ed. (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2018), 35.

<sup>10</sup> Muhaad Sholikhin, *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis* (Jakarta: Erlangga, 2012), 43.

<sup>11</sup> Ali Hasan Ali Abdul Hamid, *Islam Itu Mudah* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 81–82.

<sup>12</sup> Al-Qur'an, Surat al-Ankabut ayat 45, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 401.

yang hidupnya tidak jauh dari alat digital yaitu *gadget*. Kurangnya kesadaran akan pentingnya shalat fardhu menjadi penyebab menurunnya kedisiplinan dalam menjalankan shalat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Layyinatul Syifa dkk, dijelaskan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh pada perkembangan emosi dan perkembangan moral anak. Dalam perkembangan emosi, anak menjadi mudah marah, suka membangkang serta menirukan tingkah laku dalam *gadget*. Sedangkan pengaruhnya terhadap perkembangan moral, berdampak pada kedisiplinan, anak menjadi malas melakukan apapun, meninggalkan kewajibannya untuk beribadah dan berkurangnya waktu untuk belajar.<sup>13</sup> Selanjutnya, penelitian dari Syahril Marzuki dkk, menunjukkan bahwa terdapat signifikansi dari penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan shalat. Di mana semakin tinggi penggunaan *gadget*, maka semakin rendah kedisiplinan shalat siswa.<sup>14</sup>

Sebagaimana di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara yang juga mengalami masalah yang sama. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika waktunya shalat telah tiba siswa masih harus disuruh oleh guru untuk segera melaksanakan shalat, tetapi tidak sedikit dari mereka yang tidak menghiraukan ketika disuruh untuk melaksanakan shalat. Rendahnya kesadaran beribadah pada siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara memungkinkan juga bisa disebabkan oleh maraknya penggunaan media sosial saat ini yaitu aplikasi Tik Tok, dimana 70% siswa di SMP Islam Datuk Singaraja merupakan pengguna aplikasi Tik Tok yang bisa menyebabkan perhatian mereka sering teralihkan pada *gadget* masing-masing dari pada melaksanakan shalat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan shalat siswa. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok terhadap Kedisiplinan dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu Siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara”**.

---

<sup>13</sup> Layyinatul Syifa, Eka Sari Setianingsih, and Joko Sulianto, “Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 4 (2019): 532, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>.

<sup>14</sup> Syahril Marzuki, Hanif Cahyo Adi Kistoro, and Sutipyo Ru’iya, “Kedisiplinan Shalat Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sleman ditinjau dari Pengaruh Penggunaan Gadget,” *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 37.

**B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana tingkat intensitas penggunaan media sosial Tik Tok siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara?
3. Adakah pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang dapat dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan media sosial Tik Tok siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan dalam menjalankan Shalat lima waktu siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan dalam menjalankan Shalat lima waktu siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dalam berbagai arah yakni:

1. Manfaat Teoritis

Menyumbangkan pikiran serta informasi terkait teori yang digunakan sebagai dasar pijakan penelitian dengan tema yang sejenis. Khususnya yaitu pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan pembelajaran kepada peneliti terkait pentingnya membagi waktu dalam menggunakan sosial media dan kedisiplinan dalam menjalankan Shalat lima



waktu dan juga hasilnya mampu menjadi sumber rujukan ada penelitian lainnya.

b. Bagi Orang Tua

Memberikan informasi pada keluarga agar kerap memberi pengawasan serta mengarahkan aktivitas anaknya dalam memanfaatkan *handphone* khususnya penggunaan media sosial Tik Tok. Sehingga tidak menyebabkan terbelengkalainya ibadah shalat lima waktu.

c. Bagi Guru

Menginformasikan pada pendidik untuk ikut serta dalam mengawasi aktivitas siswa-siswinya secara tegas sehingga dapat membentuk sikap disiplin dalam diri siswa. Seperti halnya disiplin dalam menjalankan shalat lima waktu.

d. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada siswa mengenai pentingnya disiplin dalam melakukan shalat lima waktu serta memberikan pemahaman terkait batasan dalam bermain media sosial terkhusus Tik Tok.

## E. Sistematika Penelitian

Agar mempermudah pemahaman serta penjelasan berbagai pokok yang akan dibahas, maka peneliti telah membagi dalam sistematika penelitian berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan penelitian dan sebagai dasar untuk analisis literatur, serta berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini peneliti memfokuskan pada hasil penelitian dari data penelitian yang telah dilakukan, serta melakukan analisis data hasil penelitian berdasarkan informasi yang telah diperoleh.

5. Bab V Penutup

Pada bab penutup ini mencakup kesimpulan dan saran-saran penelitian sebagai bagian dari akhir pembahasan dalam penelitian ini.

